



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 12 Februari 2017

Halaman: 2

106 HARI KAMPANYE BERJALAN DAMAI Pilwali Bermartabat, Sepakat Tanpa Politik Uang

YOGYA (KR) - Menutup masa kampanye Pilwali Yogya 2017, KPU kembali memfasilitasi deklarasi damai. Pasangan nomor urut satu Imam Priyono-Achmad Fadli serta nomor urut dua Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, sama-sama sepakat mewujudkan Pilwali yang bermartabat tanpa politik uang.

"Dulu saat pengundian nomor urut, kami deklarasikan kampanye damai. Sekarang komitmen itu kami ingatkan kembali seiring berakhirnya masa kampanye yang sudah terlewati selama 106 hari," tandas Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budiyanto di sela deklarasi damai di halaman sekretariat KPU Kota Yogya Jalan Magelang, Sabtu (11/2) sore.

Sejak masa kampanye dimulai pada 28 Oktober 2016 lalu, kedua pasangan calon menggunakan metode yang sama. Yakni dengan mendatangi pemilih ke kampung-kam-

pung serta tidak memanfaatkan rapat umum terbuka sehingga tidak ada mobilisasi massa. "Metode itu cukup efektif dan memberikan edukasi bagi masyarakat," ujar Wawan.

Sementara Imam Priyono menegaskan menolak segala bentuk politik uang lantaran mencoreng demokrasi. "Kedamaian yang selama ini sudah terwujud, dapat terjaga hingga usai pemungutan suara. Kami tegaskan menolak politik uang. Jadikan pilkada di Yogya ini demokratis, jujur, adil dan bermartabat," tegasnya.

Pasangan nomor urut satu ini juga bertekad untuk mewujudkan Yogya sebagai kota yang berbudaya. Jargon itu dijabarkan dalam berbagai program yang melibatkan elemen masyarakat.

Sedangkan Haryadi Suyuti juga menyatakan komitmennya dalam menolak setiap praktik politik uang dan suap. Selain itu, tu-

rut menolak segala upaya intimidasi dan konspirasi jahat hingga berujung pada fitnah. "Hal-hal yang dapat mencederai demokrasi sudah seharusnya tidak dilakukan. Masyarakat Yogya sudah cerdas," katanya.

Pasangan nomor urut dua ini mengusung 12 program pembangunan kota. Salah satu komitmennya ialah pengembangan kampung kreatif. Hal itu sudah diawalinya ia menjabat walikota, yakni pelimpahan sebagian wewenang ke wilayah hingga pemberian dana dukungan administrasi bagi seluruh RT dan RW.

Komisioner Panwas Kota Yogya Iwan Ferdian berharap, semua komitmen pasangan calon dalam deklarasi damai kali ini benar-benar dapat diaplikasikan. Pasalnya, selama masa tenang hingga jelang pemungutan suara, rentan terjadi pelanggaran serta saling adu domba. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005